

**Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat dengan Manajemen Usaha Mikro  
Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Pinang Damai**

<sup>1</sup>Agus Anjar, <sup>2</sup>Toni, <sup>3</sup>Juli Asmini, <sup>4</sup>Muhammad Andre Syahputra, <sup>5</sup>Novika Vebriana,  
<sup>6</sup>Nuriyah Rahma, <sup>7</sup>Rahmadoniati Sinaga

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Labuhanbatu

E-mail : <sup>1</sup>[agusanjartiga@gmail.com](mailto:agusanjartiga@gmail.com), <sup>2</sup>[toni300586@gmail.com](mailto:toni300586@gmail.com), <sup>3</sup>[juliasmini@gmail.com](mailto:juliasmini@gmail.com),  
<sup>4</sup>[muhhammadandresyahputra@gmail.com](mailto:muhhammadandresyahputra@gmail.com), <sup>5</sup>[novikavebriana@gmail.com](mailto:novikavebriana@gmail.com),  
<sup>6</sup>[nuriyahrahma@gmail.com](mailto:nuriyahrahma@gmail.com), <sup>7</sup>[rahmadoniatisinaga@gmail.com](mailto:rahmadoniatisinaga@gmail.com)

*Corresponding Author* : [toni300586@gmail.com](mailto:toni300586@gmail.com)

**Abstrak**

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang direncanakan baik oleh pemerintah, swasta dan pelakunya usaha perorangan. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat peningkatan ekonomi masyarakat sekitar Desa Pinang Damai dengan adanya usaha UMKM, memberikan kesadaran akan pentingnya melakukan tata kelola persediaan, pemasaran dan pembukuan sederhana pada berbagai UMKM di beberapa sektor. Kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat ini dilakukan di lokasi Desa Pinang Damai, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara. Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang, Meningkatkan Taraf Perekonomian Masyarakat dengan Manajemen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Pinang Damai. pengabdian masyarakat ini menggunakan metode wawancara dan sosialisasi langsung di Desa Pinang Damai, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Ada beberapa tahapan dalam rencana melakukan kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat di Desa Pinang Damai ini yaitu : Melaksanakan survey lapangan dan koordinasi dengan perangkat desa, Melakukan persiapan dan menetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, Menyampaikan materi pengelolaan persediaan dan melakukan pendampingan terhadap proses pengelolaan persediaan, Menyampaikan materi pemasaran dan pembukuan. Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menambahnya pengetahuan tentang UMKM.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Masyarakat, UMKM.

**Pendahuluan**

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat

pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan

UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja.

Kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. UMKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang direncanakan baik oleh pemerintah, swasta dan pelakunya usaha perorangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui fasilitasi pihak eksternal dan potensi internal pada kelompok usaha di Desa Pinang Damai, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis kendala dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada kelompok usaha di Desa Pinang Damai, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Peranan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada perekonomian nasional sangat besar hingga mencapai 99,9% dan penyerapan tenaga kerja mencapai 97%. Jumlah usaha kecil di Indonesia mencapai 93,4%, kemudian usaha menengah 5,1% sedangkan yang besar hanya 1 persen (Bank Indonesia, 2015). Sehingga tidak mengherankan apabila UMKM dapat menyumbang PDB hingga 60,34%. Kehadiran para pelaku UMKM merupakan bagian terpenting karena menjadi salah satu motor penggerak terbesar dalam perekonomian di Indonesia. Oleh karena itu penting bagi UMKM tersebut untuk memperoleh berbagai macam pengetahuan yang mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi bagi usaha yang mereka lakukan.

Dalam pembahasan berkaitan dengan permasalahan pertumbuhan ekonomi tidak bisa lepas dari pembangunan ekonomi, karena didalam pertumbuhan ekonomi juga disertai dengan peningkatan kegiatan pembangunan yang mana tujuannya adalah untuk meningkatkan pendapatan perkapita yang tinggi (Sukirno, 1985: 13).

UMKM memainkan peranan penting dalam perekonomian nasional. Kontribusi UMKM tidak hanya pada penyelidikan lapangan pekerjaan tetapi juga memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Kenyataan di lapangan (data empiris), banyak pelaku UMKM yang memiliki kekuatan untuk mempertahankan usaha dalam menghadapi konjungtur perekonomian serta berbagai ketidakpastian dalam pasar input maupun output.

Pertumbuhan ekonomi masyarakat sangat dipengaruhi oleh semakin banyaknya jumlah faktor produksi yang berada di masyarakat. Sedangkan faktor produksi salah satunya dipengaruhi oleh perubahan cara dan teknologi produksi yang ada di masyarakat itu sendiri. Menurut Karjoredjo, pembangunan ekonomi ataupun pertumbuhan ekonomi, termaksud pembangunan daerah merupakan proses kenaikan pendapatan masyarakat di suatu daerah dalam jangka panjang. Pendapatan masyarakat di sini lebih ditekankan pada pendapatan riil dan pendapatan masyarakat per kapita orang. (Karjoredjo, 1999: 35).

Dengan kata lain ada upaya yang dilakukan pemerintah dengan serius untuk mengembangkan sektor UMKM. Harapan dari pemerintah bahwa masalah mendasar seperti pengangguran dan kemiskinan bisa terselesaikan walaupun tidak dalam jangka waktu singkat namun minimal bisa menurunkan hal tersebut dimasa mendatang.

## **Tujuan**

Dari dilakukannya Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Pinang Damai adalah

Kegiatan ini bertujuan untuk melihat peningkatan ekonomi masyarakat sekitar Desa Pinang Damai dengan adanya usaha UMKM, memberikan kesadaran akan pentingnya melakukan tata kelola persediaan, pemasaran dan pembukuan sederhana pada berbagai UMKM di beberapa sektor yang ada disana, memajukan usaha yang dijalankan agar dapat menghasilkan kualitas produksi yang baik sehingga dapat bersaing dengan pasar internasional, meningkatkan pendapatan perkapita dan masih banyak lagi.

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang, Meningkatkan Taraf Perekonomian Masyarakat dengan Manajemen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Pinang Damai.

### **Solusi dalam Menyelesaikan Permasalahan**

Untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada Desa Bandar Kumbul dalam sosialisasi ini tentunya sangat diperlukan solusi. Ada beberapa solusi yang diberikan yaitu:

1. Melakukan sosialisasi langsung kepada warga, terutama yang belum memiliki pekerjaan.
2. Memberi pemahaman tentang bagaimana mengelola UMKM.
3. Memberi materi kepada masyarakat agar UMKM tidak habis karna masalah kurangnya inovasi, modal, dan SDM.

### **Metode Pelaksanaan**

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode wawancara dan sosialisasi langsung di Desa Pinang Damai, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Ada beberapa tahapan dalam rencana melakukan kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat di Desa Pinang Damai ini yaitu : Melaksanakan survey lapangan dan koordinasi dengan perangkat desa, Melakukan persiapan dan menetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, Menyampaikan materi pengelolaan persediaan dan melakukan pendampingan terhadap proses pengelolaan persediaan, Menyampaikan materi pemasaran dan pembukuan.

Adapun kegiatan pengabdian masyarakat ini, untuk menyelesaikan permasalahan dari desa Pinang Damai, maka dilakukan kegiatan berupa Meningkatkan Taraf Perekonomian Masyarakat dengan Manajemen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Pinang Damai, serta memberikan kesadaran akan pentingnya melakukan tata kelola persediaan, pemasaran dan pembukuan sederhana pada berbagai UMKM di beberapa sektor yang

ada disana, memajukan usaha yang dijalankan agar dapat menghasilkan kualitas produksi yang baik.

Kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat ini dilakukan di lokasi Desa Pinang Damai, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara. Dengan melibatkan para dosen dan mahasiswa/i Universitas Labuhanbatu yang disenggarakan pada 15 Februari 2021 sampai dengan 16 Februari 2021. Pihak kegiatan pengabdian masyarakat ini akan mengkoordinasi dengan Pihak Desa untuk menginformasikan kepada warganya untuk menghadiri sosialisasi ini agar berjalan dengan semestinya.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menambahnya pengetahuan tentang UMKM, sehingga produk-produk UMKM yang dipasarkan bisa meningkat dan menambah daya tarik konsumen sehingga bisa bersaing dengan pesaing lain bahkan bersaing di kancan

internasional



Gambar 1. Keterangan : Foto Bersama Perangkat Desa di Desa Pinang Damai.

### Hasil dan Pembahasan

UMKM merupakan suatu usaha yang potensial bagi perkembangan perekonomian di Indonesia sehingga dalam pelaksanaannya perlu dioptimalkan dan digali kembali potensi-potensi yang ada untuk peningkatan pembangunan ekonomi masyarakat. Pengembangan ini tentu saja akan lebih berkembang dengan baik dengan adanya dukungan dari pemerintah dalam memberikan fasilitas-fasilitas yang diperlukan sebagai penunjang pelaksanaan dan kemajuan usaha yang dijalankan agar dapat menghasilkan kualitas produksi yang baik sehingga dapat bersaing dengan pasar internasional.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Pinang Damai dalam segi pemahaman mampu menerima materi atau bahan yang telah diberikan dengan baik. Selama proses sosialisasi pengabdian masyarakat ini masyarakat juga memberikan respon yang positif dibuktikan dari hasil banyaknya masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi UMKM ini di Balai Desa Pinang Damai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat dapat menguasai materi pelatihan agar nantinya dapat

mempraktekan produk-produk yang akan mereka pasarkan agar bisa meningkatkan taraf ekonomi masyarakat dengan manajemen Usaha mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan semestinya.



Gambar 2. Keterangan : Foto Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Tentang UMKM Kepada Masyarakat Desa Pinang Damai.



yang dipasarkan bisa meningkat dan menamban daya tarik konsumen sehingga bisa bersaing dengan pesaing lain bahkan bersaing di kancha internasional. Karena UKM sendiri sangat berperan penting untuk

meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Pinang Damai terkait dengan Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat dengan Manajemen Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM), membuahkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Para peserta (masyarakat) kegiatan sosialisasi ini sangat antusias dilihat dari banyaknya masyarakat yang datang dan aktif bertanya.

Dengan berakhirnya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan kepada masyarakat agar terus mengembangkan dari apa yang telah disampaikan dalam kegiatan sosialisasi ini, sehingga UMKM di Desa Pinang Damai ini dapat berjalan lancar dan terus meningkat di sektor pemasaran, sehingga bisa meningkat dan berkembang dengan baik sehingga bisa meminimalisir jumlah pengangguran dan menurunnya angka kemiskinan.

### Daftar Pustaka

- Anggraeni Dkk. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal. *Jurnal Administrasi Publik (Jap)*. 1(6). (Hal. 1286 & 1289).
- Asmawati, T. & Supriyono. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Sebagai Upaya Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan Di Masyarakat Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*. (Hal. 254 & 255).
- Suci, Yr. Percepatan Pembangunan Ekonomi Melalui Pengembangan Umkm. *Jurnal Development*. (Hal. 72).
- Suryawirawan Dkk. (2021). Pelatihan Pengelolaan Persediaan, Pemasaran Dan Pembukuan Sederhana Untuk Umkm Desa Pakis Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri. *Jurnal Abadimas Adi Buana*. 4(02). (Hal.122 & 123).
- Wahyudi Dkk. (2022). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Sekitar Trini Kecamatan Gamping Sleman Dengan Adanya Usaha Umkm Art Strawberry Jogja. 9(1). (Hal.31).
- Yakin, Ma. Percepatan Pembangunan Ekonomi Melalui Pengembangan Umkm. *Diakses Pada* )19 November 2022).